

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Secara umum berdasarkan informasi statistika deskriptif diketahui bahwa balita *stunting* didominasi oleh balita yang tidak memiliki BPJS, memiliki fasilitas jamban sehat, balita yang mendapatkan imunisasi, adanya anggota keluarga yang merokok, tidak adanya riwayat ibu hamil yaitu kekurangan energi kronik (KEK) serta tidak adanya penyakit penyerta pada balita tersebut.

Model peluang regresi probit biner yang terbentuk berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap balita *stunting* di Kecamatan Baso Kabupaten Agam adalah:

$$P(Y = 0) = \Phi(-1,762 + 1,605X_2 + 1,824X_6)$$

$$P(Y = 1) = 1 - \Phi(-1,762 + 1,605X_2 + 1,824X_6)$$

Dilihat dari hasil klasifikasi aktual dan prediksi model yaitu 7 balita sangat pendek salah terklasifikasi dalam kategori pendek dan 3 balita pendek

salah terklasifikasi dalam kategori sangat pendek. Berdasarkan hasil ketepatan klasifikasi diperoleh nilai yang tinggi sebesar 92,7% dan hasil statistik uji *Press's Q* sebesar 99,92%, artinya model regresi probit biner yang diperoleh cukup baik dan pengklasifikasian kejadian balita stunting pada penelitian sudah baik secara statistik, atau dengan kata lain model dugaan yang diperoleh dapat diterima.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini kepada Dinas Kesehatan adalah lebih menggalakkan lagi edukasi di tengah-tengah masyarakat karena banyak faktor-faktor yang bisa menyebabkan *stunting*, tidak hanya faktor dari dalam, akan tetapi faktor dari luar seperti fasilitas jamban yang tidak sehat, adanya keluarga yang merokok, penyakit penyerta dan banyak faktor lainnya.

Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah agar meninjau kembali faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap *stunting* sehingga bisa menghasilkan model dan ketepatan klasifikasi yang lebih baik lagi.